

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-20an, terjadi kebangkitan umat Islam dalam segala aspek. Dalam aspek ekonomi dan bisnis juga berkembang pemikiran-pemikiran yang mengarah pada orientasi sistem keuangan dengan menghapuskan instrumen utama yaitu bunga. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan mencapai kesesuaian dalam melaksanakan prinsip-prinsip ajaran agama Islam yang mengandung dasar-dasar keadilan, kejujuran dan kebahagiaan.<sup>1</sup> Oleh sebab itu banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan berlandaskan syariah, termasuk di dalamnya Lembaga Keuangan Bank yang berlandaskan Syariah yakni hadirnya Bank Syariah dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Kehadiran Lembaga Keuangan Bank di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak era reformasi dengan disetujuinya UU No 10 Tahun 1998. Undang-Undang tersebut memberi arahan bagi bank konvensional untuk membuka cabang bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.<sup>2</sup> Terbukti berdasarkan Bank Indonesia dalam Outlook Perbankan Tahun Syariah 2011-nya mencatat, sepanjang tahun 2010, perbankan syariah tumbuh dengan volume usaha yang tinggi,

---

<sup>1</sup> Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm 3

<sup>2</sup> Muhammd Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, Cet.1 Jakarta: Gema Insann Press, 2001, hlm 26

yaitu 43,99% meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang 26,55%. Dari penghimpunan dana, pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) Perbankan Syariah juga meningkat dari 35,19% menjadi 39,16% .<sup>3</sup>

Peningkatan-peningkatan positif usaha perbankan syariah tersebut salah satunya berasal dari hasil usaha yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang. PT. BPRS PNM Binama yang berdiri tanggal 12 Juli 2006 di kota Semarang, merupakan sebuah lembaga keuangan yang berupaya untuk mengembangkan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.<sup>4</sup>

Sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana, PT. BPRS PNM Binama menggunakan prinsip syariah di dalam kegiatan *funding* dan kegiatan *landing*. Melalui PT. BPRS PNM Binama kelebihan dana-dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan memberi manfaat kepada kedua belah pihak.

Aktivitas *funding* merupakan aktivitas pokok bank syariah dengan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyediakan fasilitas produk penghimpunan dana.<sup>5</sup> PT BPRS Binama menghimpun dana dari masyarakat, menggunakan akad *mudharabah* dalam produk tabungan *mudharabah* ( Tabungan Taharah, Tabungan Pendidikan serta Tabungan

---

<sup>3</sup> Abu Muhammad D.K Al-Jambi, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, Jakarta: Tifa Publishing House, cet.ke-2, 2011, hlm.32.

<sup>4</sup> Sejarah lahirnya PT. BPRS PNM Binama dalam *Company Profile*

<sup>5</sup> Muhammad. *Op.Cit* hlm 4.

Jumroh) dan deposito *mudharabah* (1, 3, 6 dan 12 bulan). Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama yakni *shahibul mal* sebagai pemilik dana menyediakan seluruh dana sedangkan yang lain yakni *mudharib* sebagai pengelola dan dengan keuntungan yang disepakati<sup>6</sup>. Dalam aplikasi penghimpunan dana di PT. BPRS Binama, maka nasabah sebagai pemilik dana dan PT. BPRS Binama sebagai pengelola.

Sedangkan aktivitas *landing* (pembiayaan) yakni aktifitas pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memnuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit<sup>7</sup>, PT BPRS Binama menyalurkan dana yang sudah terkumpul dari nasabah tersebut ke berbagai usaha kecil dan menengah termasuk juga untuk kebutuhan konsumtif yang dikemas dalam produk pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah* dan *ijarah* multijasa.

Aktifitas *landing* itulah yang menjadi sumber pendapatan PT. BPRS Binama yang pada gilirannya akan di bagikan kepada nasabah (pemilik rekening tabungan dan deposito). Menggunakan pendekatan *profit sharing* yang artinya dana yang disalurkan untuk pembiayaan, keuntungan dibagi dua antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan, <sup>8</sup>bagi hasil atas sumber pendapatan tersebut, menjadi keuntungan nasabah yang telah menyimpan dananya

PT. BPRS Binama akan mendistribusikan hasil dari kegiatan pembiayaannya kepada para nasabah yang telah menyimpan dana

---

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'I Antonio. *Op.Cit*, hlm 94.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 160.

<sup>8</sup> Muhammad. *Op.Cit*. hlm 26.

khususnya dalam produk deposito *mudharabah*, karena sebagai pemilik dana, nasabah lebih dikenal sebagai investor. Dengan demikian secara prinsip depositan *entitled* untuk *risk* dan *return* dari hasil usaha bank. Maka seorang nasabah sebagai calon investor perlu mengetahui apa deposito *mudharabah* itu, karakteristik deposito *mudharabah* dan sistem bagi hasilnya lebih lanjut yang terkait langsung dengan distribusi hasil usaha bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai distribusi hasil usaha yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang untuk produk deposito *mudharabah* dengan mengambil judul “Mekanisme Pendistribusian Hasil Usaha PT.BPRS Binama Semarang Untuk Deposito *Mudharabah*.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Deposito *Mudharabah* dan Bagaimana Karakteristik Deposito *Mudharabah* di PT.BPRS Binama Semarang?
2. Bagaimana kebijakan yang Digunakan PT.BPRS Binama dalam Pendistribusian Hasil Usaha?

3. Bagaimana Mekanisme Pendistribusian Hasil Usaha PT.BPRS Binama Semarang yang Selanjutnya Dibagihasilkan Kepada Deposan Pemilik Deposito *Mudharabah*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui deposito *mudharabah* dan karakteristiknya yang ada di PT. BPRS PNM Binama Semarang.
2. Untuk mengetahui kebijakan yang digunakan PT. BPRS PNM Binama Semarang dalam pendistribusian hasil usahanya.
3. Untuk mengetahui mekanisme pendistribusian hasil usaha PT. BPRS PNM Binama Semarang yang selanjutnya dibagihasilkan kepada deposan.

### **D. Manfaat penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memantapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mengenai produk deposito *mudharabah*, sistem bagi hasil dan pendistribusian hasil usaha bank syariah untuk produk deposito *mudharabah*. Selain itu di sisi lain dapat

mengasah keterampilan penulis dalam menulis khususnya menulis laporan-laporan penelitian

2. Bagi Prodi D3 Perbankan Syari'ah

Menambah informasi dan dapat dijadikan referensi, khususnya bagi akademisi mengenai pendistribusian hasil usaha bank syariah untuk produk deposito *mudharabah* dalam perbankan syariah.

3. Bagi Perusahaan (PT. BPRS PNM Binama Semarang)

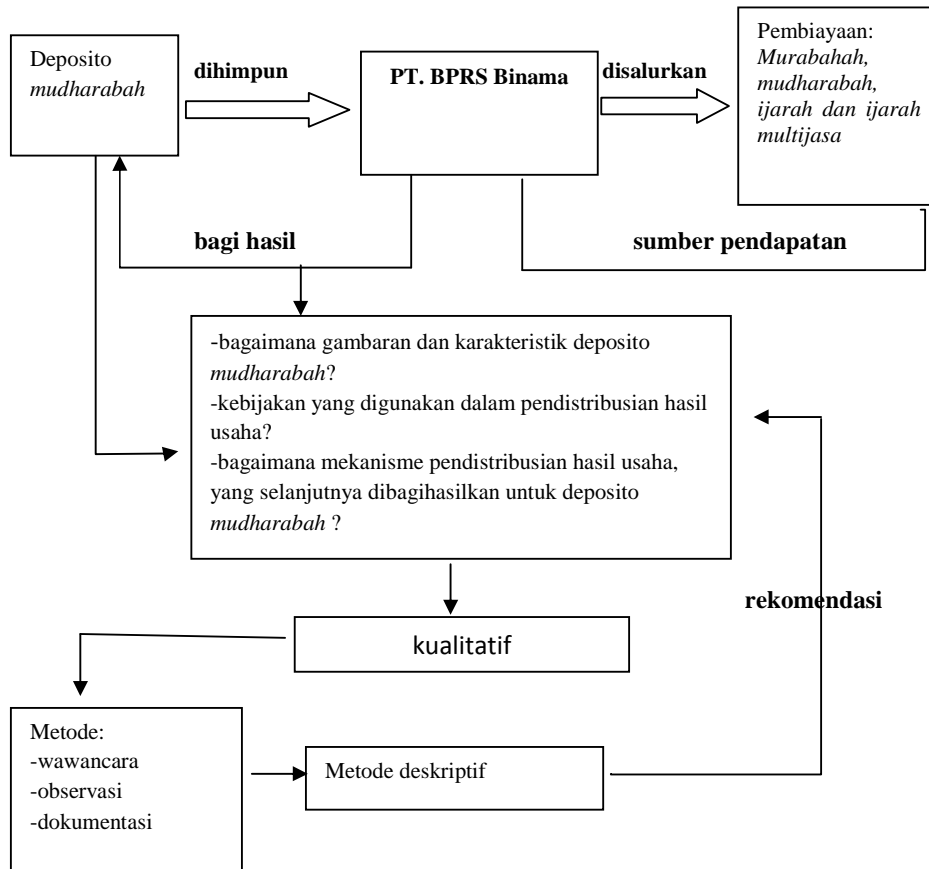
Sebagai bahan membantu membagi informasi kepada para nasabah tentang deposito *mudharabah* di PT. BPRS PNM Binama Semarang beserta besar dan sistem bagi hasil yang diterapkan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai deposito *mudharabah* yang ada dalam bank syariah meliputi karakteristik, sistem bagi hasil dan pendistribusian hasil usaha yang dilakukan bank syariah, sehingga masyarakat lebih paham dan percaya untuk menempatkan dana mereka dengan produk deposito *mudharabah*.

## E. Kerangka Pemikiran

### PENDISTRIBUSIAN HASIL USAHA PT.BPRS BINAMA SEMARANG UNTUK PRODUK DEPOSITO *MUDHARABAH*



Disatu sisi PT.BPRS Binama menghimpun dana dari masyarakat salah satunya menggunakan produk deposito *mudhrabah*. Di sisi lain dana yang sudah terkumpul disalurkan untuk pembiayaan. Penyaluran untuk pembiayaan inilah yang nantinya menjadi sumber pendapatan PT. BPRS Binama. Atas penempatan dananya, deposan berhak mendapat bagi hasil yang telah disepakati diawal, lalu bagaimana cara PT. BPRS Binama mendistribusikan hasil usahanya yang selanjutnya dibagi hasilkan untuk

deposan pemilik rekening deposito *mudharabah*? Dan kebijakan apa saja yang diterapkan didalamnya?

Oleh karena itu diadakan penelitian yang bersifat kualitatif. Data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan tersebut didapatkan dengan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif analisis, sehingga diketahui mekanisme pendistribusian hasil usaha yang dilakukan PT.BPRS Binama untuk produk deposito *mudharabah* dan dihasilkan rekomendasi

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini, penulis melakukan penelitian dari data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diproses. Adapun metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.<sup>9</sup>

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di kantor pusat PT. BPRS PNM Binama Semarang yang beralamat di jalan Arteri Soekarno Hatta No.9 Semarang.

---

<sup>9</sup> M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, hlm.89



### 3. Sumber Data

Dalam pengambilan data penulis menggunakan dua jenis data:

#### a. Data Primer

Data primer yakni data yang didapat dari sumber utama atau dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri.<sup>10</sup> Dalam hal ini penulis melakukan interview atau wawancara langsung dengan pihak PT. BPRS PNM Binama Semarang dan nasabah/ mitra.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.<sup>11</sup> Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari catatan-catatan buku atau modul, laporan-laporan atau dokumen.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian studi kasus ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada,2008, hlm.103

<sup>11</sup> *Ibid*,hlm.105

jawaban atas pertanyaan.<sup>12</sup> Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data, dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (pihak yang terkait langsung dengan objek penulisan), sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Pihak yang terkait langsung dalam hal ini adalah SPI, *Accounting* dan *Customer Service* PT. BPRS PNM Binama Semarang serta mitra. SPI yang mengetahui kebijakan bagi hasil rekening deposito *mudharabah*, *accounting* yang mengetahui keuangan transaksi harian, CS yang mengetahui prosedur pembukaan dan penutupan rekening deposito *mudharabah* dan nasabah atau mitra sebagai deposan yang menerima bagi hasil.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan mengamati secara langsung sistem dan prosedur PT. BPRS PNM Binama Semarang berkaitan produk deposito *mudharabah*.

---

<sup>12</sup> Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Resda Karya, 2003, hlm 186

<sup>13</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003, hlm.70

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>14</sup> Data-data mengenai deposito *mudharabah* dan mekanisme pendistribusian hasil usaha melalui referensi buku atau catatan buku. Dan dengan mempelajari buku panduan, brosur-brosur dan akad pembukaan deposito *mudharabah* PT. BPRS PNM Binama Semarang.

### 5. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>15</sup> Jadi metode deskriptif ini memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan bukan untuk pengujian hipotesis. Maka dalam penulisan TA (Tugas Akhir) nanti akan diberikan diskripsi mengenai deposito *mudharabah* dan mekanisme pendistribusian hasil usaha untuk produk deposito *mudharabah* yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005, hlm. 144

<sup>15</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: ghalia Indonesia, 2003, hlm 54

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan hal yang sangat penting karena memiliki fungsi menyatakan garis-garis besar masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

BAB I Pendahuluan, untuk mengantarkan permasalahan Tugas Akhir secara umum. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, Manfaat dan tujuan penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum PT. BPRS PNM Binama Semarang, dipaparkan tentang sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi dan *job description* masing-masing bidang serta produk-produk PT. BPRS PNM Binama Semarang.

BAB III Pembahasan, Dalam bab ini akan membahas deposito berjangka berapa saja yang ada di PT. BPRS PNM Binama Semarang, berapa besar nisbah bagi hasilnya dan bagaimana mekanisme pendistribusian hasil usaha untuk selanjutnya dibagikan pada deposito *mudharabah* tersebut.

BAB IV. Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.